



## Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Argumentasi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Mamuju Sulawesi Barat

**A.Muh.Ayyub**

Universitas Muhammadiyah Mamuju

[andiht733@gmail.com](mailto:andiht733@gmail.com)

**Subianto Basri**

Universitas Muhammadiyah Mamuju

[subiantobasri62@gmail.com](mailto:subiantobasri62@gmail.com)

**Abstrak.** untuk mengetahui pemahaman atau kompetensi siswa dalam menulis karangan argumentasi maka cara yang tepat dilakukan adalah dengan mengklasifikasi jenis kesalahan siswa dalam karangan khususnya pada aspek ejaan, diksi maupun penguasaan kosakata yang digunakan. Hal tersebut bertujuan agar siswa lebih giat belajar dalam penguasaan kosakata yang memadai sehingga dapat merangkai setiap kalimat secara baik dan efektif. Dari hasil penelitian ini, nampak secara umum siswa kelas vii<sub>2</sub> smp muhammadiyah mamuju masih mengalami kesulitan dalam penguasaan penulisan berdasarkan pedoman umum ejaan bahasa indonesia ( puebi ). Kesalahan-kesalahan tersebut nampak dari banyaknya siswa yang mengalami kesalahan penulisan huruf pada penulisan kata pertama pada setiap awal kalimat, penempatan tanda baca yang kurang sesuai, penulisan nama kota yang menggunakan huruf kecil. Selain itu, masih terdapat siswa yang kesulitan membedakan *di-* sebagai imbuhan dan *di-* sebagai kata depan serta penggunaan konjungsi atau kata penghubung di awal kalimat yang kurang tepat dan penulisan konjungsi dengan huruf kapital pada awal kata.

**Kata kunci:** menulis, kesalahan berbahasa, karangan argumentasi

**Abstract.** To find out students' understanding or competence in writing argumentative essays, the right way to do this is to classify the types of student errors in essays, especially in the aspects of spelling, diction and vocabulary mastery used. It aims to make students more active in learning with adequate vocabulary mastery, so that they can compose each sentence properly and effectively. From the results of this study, it appears that, in general, class VII 2 students of SMP Muhammadiyah Mamuju still experience difficulties in mastering writing based on the General Guidelines for Indonesian Spelling (PUEBI). These errors can be seen from the number of students who experience writing errors in writing the first word at the beginning of each sentence, the placement of punctuation marks that are not appropriate, the writing of city names using lowercase letters. In addition, there are still students who have difficulty distinguishing *di-* as an affix and *di-* as a preposition and the use of conjunctions or connecting words at the beginning of sentences that are not quite right and writing conjunctions with capital letters at the beginning of words.

**Keywords:** Writing, Language Errors, Argumentation Essay

---

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 21, 2023; Accepted Juli 25, 2023

\* A.Muh.Ayyub , [andiht733@gmail.com](mailto:andiht733@gmail.com)

## **Pendahuluan**

Secara umum pengajaran bahasa mencakup empat aspek penting yaitu membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan atau menyimak. Keempat aspek tersebut saling beterkaitan dalam mengasah kompetensi seseorang dalam proses pembelajarannya. Pada aspek membaca berkorelasi terhadap aspek menulis artinya seseorang tidak mungkin bisa membaca jika tidak terdapat tulisan tersebut. Begitu pula aspek berbicara akan berkorelasi terhadap aspek mendengar dimana pada saat tindakan tutur dilakukan maka pada saat itu pula dibutuhkan tanggapan terhadap aspek mendengarkan tersebut. Alwi dalam (Johan, 2018) juga mengemukakan bahwa bahasa yang benar merupakan penggunaan bahasa yang mengikuti kaidah yang telah dibakukan, sedangkan bahasa yang baik merupakan pemanfaatan ragam yang tepat dan serasi menurut golongan penutur dan jenis bahasa. Selain itu, hal serupa dikemukakan oleh Oyedokun dan Babatope dalam ( Aspriyanti, Legi dkk, 2022 ) penggunaan bahasa yang baik dan benar memerlukan pemahaman dan mengenali pola kalimat yang terorganisir (for effective use of language, there is the need for one to recognize the organized patterns in which human languages are arranged).

Menulis merupakan tindakan terstruktur dalam menjabarkan suatu permasalahan dalam bentuk goresan yang memberi makna. Selain itu, menulis adalah keterampilan berbahasa dengan medium tulisan dan digunakan untuk melakukan komunikasi secara aktif , Jovita dkk. dalam ( Rosalina, Sinta & Uah Maspuroh. 2023). Kosasih dalam ( Nurwicaksono dan Diah, 2018 ) menyatakan bahwa aspek yang harus diperhatikan dalam penyuntingan teks ulasan adalah ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca. Menurut Badudu dalam ( Rizka Chandra Puspitasari & Purwati Anggraini, 2022 ) kesalahan penulis yakni meliputi penggunaan ejaan, diksi, penghilangan unsur-unsur gramatikal serta penyusunan kalimat yang kurang tepat. Kalimat adalah satuan bahasa terkecil dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh ,Alwi dkk. dalam ( Supartini, Deasy dkk., 2023). Tulisan yang berkualitas tentu saja dapat dilihat dari penguasaan seseorang terhadap kosakata yang dimiliki, penguasaan terhadap ejaan, diksi dan kemampuan dalam menghubungkan antar kalimat yang tidak hanya sekadarnya saja tapi dapat menguraikan keantar paragraf yang berkohesi dan kohoren sehingga menghasilkan suatu wacana yang berkualitas. Pateda dalam (Anjarwati, Lutfi & Atiq Sabardilla, 2021) berpendapat bahwa

kesalahan berbahasa dapat diamati pada empat aspek yakni kesalahan sintaksis, semantik, fonologi, dan morfologi.

Dari keempat aspek pengajaran bahasa tersebut, penulis tertarik pada aspek menulis sebagai obyek penelitian dimana erat hubungannya dengan kompetensi siswa dalam mengasah kemampuan kognitif dalam pemerolehan keahsaannya. Pemerolehan tersebut dapat terlihat dari hasil karangan yang dibuat oleh siswa nantinya. Begitu pula dalam menentukan jenis wacana yang diinginkan. Dari kelima jenis wacana dalam pengajaran yaitu deskriptif, narasi, argumentasi, persuasi dan eksposisi penulis tertarik mengkaji wacana argumentasi dimana siswa akan memberi pendapat atau tanggapan - tanggapannya terhadap tema yang diberikan.

### **Metode**

Adapun metode penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dimana hasil karangan siswa menjadi obyek analisis. Pada penelitian deskriptif, data dijelaskan sedemikian rupa sehingga tampak hubungan antara variabelnya dan setelah diketahui hubungannya, langkah berikutnya adalah analisis berdasarkan logika (Salahuddin, 2017). Selain itu, penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variable-variabel yang ada ( Mardalis, 2017). Pelaksanaan penelitian pada sekolah SMP Muhammadiyah Mamuju Sulawesi Barat selama dua minggu dari tanggal 03 Juli – 17 Juli 2023 dengan subyek penelitian hasil karangan siswa sebanyak 20 orang pada kelas VII<sub>2</sub> SMP Muhammadiyah Mamuju. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan tes dimana siswa akan menulis karangan argumentasi dengan tema “ Kotaku” yang kemudian dianalisis dengan cara :

1. Menganalisis hasil kerja siswa
2. Mengklasifikasi jenis kesalahan yang ditemukan
3. Mendeskripsikan secara kualitatif jenis kesalahan yang ditemukan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Setiap kesalahan ejaan pada penelitian ini akan ditampilkan berdasarkan jenis kesalahannya. Penulis mengklasifikasi kesalahan penulisan yang dilakukan siswa pada setiap aspek serta memaparkan hasil analisis kesalahan tersebut. Adapun hasil penelitian ini dapat dilihat di bawah ini :

**Kesalahan pada Karangan Argumentasi Siswa Kelas VII<sub>2</sub> SMP Muhammadiyah Mamuju**

S1 : Saya senang sekali berada di Kota **mamuju**.

Kesalahan yang terjadi yaitu pada penulisan kata **mamuju**, seharusnya penulisan diawali dengan huruf kapital karena menandakan nama suatu kota.

Benar : Saya senang sekali berada di Kota **Mamuju**.

S2 : Aku **Bersekolah** di MBS At – Tanwir Mamuju.

Kesalahan nampak pada penulisan kata Bersekolah yang penulisannya diawali dengan huruf kapital.

Benar : Aku **bersekolah** di MBS At – Tanwir Mamuju.

S3 : Sekolahku indah, **Nyaman Dan Asri**.

Kesalahan penggunaan huruf kapital diawal kata **Nyaman** dan **Asri** serta pada kata penghubung **Dan**.

Benar : Sekolahku indah, nyaman dan asri.

S4 : **aku Sangat** bersyukur sekolah di sini **karna** mempunyai siswa yang baik.

Kesalahan penulisan diawal kalimat pada kata **aku**, penghilangan huruf / e/ pada kata **karna** dan penggunaan huruf kapital yang tidak seharusnya pada kata **Sangat**.

Benar : Aku **sangat** bersyukur sekolah di sini karena mempunyai siswa yang baik.

S5 : Di kota **mamuju** terdapat tempat wisata yang bagus, **Seperti kalimamuju** dan **malawwa**.

Kesalahan penulisan huruf awal pada kata **mamuju**, **kalimamuju** dan **malawwa** yang menggunakan huruf kecil pada awal kata yang menunjukkan tempat. Demikian pula penulisan huruf kapital pada kata penghubung **Seperti**.

Benar : Di **Kota Mamuju** terdapat tempat wisata yang bagus , **seperti Kalimamuju** dan **Malawwa**.

S6 : **diMBS** ini sekolahnya bersih dan luas.

Penulisan kata depan / di/ harusnya terpisah dengan kata MBS yang menunjukkan tempat dan huruf / d/ ditulis kapital karena berada pada awal kalimat.

Benar : Di MBS ini sekolahnya bersih dan luas.

S7 : Sekolahku MBS At- Tanwir tempat **Nya** di **sulawesi barat**.

Kesalahan penulisan **Nya** yang keliru dan pada penulisan kata **sulawesi barat** yang huruf pertama seharusnya menggunakan huruf kapital karena menunjukkan nama kota.

Benar : Sekolahku MBS At- Tanwir **tempatnya** di **Sulawesi Barat**.

S8 : Sekolahku **Juga** menyenangkan karena bisa belajar dengan baik.

Terjadi kesalahan pada penulisan huruf kapital pada awal kata **Juga**.

Benar : Sekolahku **juga** menyenangkan karena bisa belajar dengan baik.

S9 : **disini saya** banyak mengenal orang-orang baru.

Kesalahan penulisan kata depan /di / pada awal kalimat dan kata **saya** yang berarti orang.

Benar : **Di sini Saya** banyak mengenal orang-orang baru.

S10 : **Dan** teman-teman di sekolah **Sangat** baik.

Kesalahan penulisan konjungsi **Dan** di awal kalimat dan penulisan huruf kapital di awal huruf **Sangat**.

Benar : Teman-teman di sekolah **sangat** baik.

S11 : **dan** juga banyak tempat-tempat yang indah **Seperti manakarra** di **manakarra** sangatlah indah dan bersih.

Pada penulisan kata penghubung **dan juga** di awal kalimat seharusnya dihilangkan. Penulisan tempat **manakarra** yang seharusnya dimulai dengan huruf kapital, kata penghubung **Seperti** yang seharusnya diawali dengan huruf kecil serta penggunaan tanda titik setelah kata manakarra yang tidak ada sehingga kalimat menjadi tidak efektif.

Benar : Banyak tempat-tempat yang indah **seperti Manakarra. Di Manakarra** sangatlah indah dan bersih.

S12 : Kotaku Pada Pagi hari sangatlah indah.

Kesalahan penulisan konjungsi huruf kapital kata **Pada** dan **Pagi**.

Benar : Kotaku **pada pagi** hari sangatlah indah.

S13 : Di **mamuju Terdapat** Pantai **manakarra** dan juga Pulau **karampuang**.

Kesalahan penulisan tempat yang diawali dengan huruf kecil seperti **mamuju, manakarra dan karampuang** serta kata **Terdapat** yang dimulai dengan huruf kapital.

Benar : **Di Mamuju terdapat** Pantai **Manakarra** dan juga Pulau **Karampuang**.

S14 : **tidak** hanya indah dan **Seru**. Sekolah MBS juga mempunyai ruangan belajar yang unik.

Kesalahan pada awal kalimat yang menggunakan huruf kecil dan huruf kapital pada kata **Seru**. Pada tanda titik ( . ) di tengah kalimat seharusnya diganti dengan tanda koma ( , ) sehingga kalimat menjadi efektif.

Benar : **Tidak** hanya indah dan **seru**, sekolah MBS juga mempunyai ruangan belajar yang unik.

S15 : **Dikota mamuju** memiliki lingkungan yang asri dan nyaman.

Kesalahan penulisan di- sebagai kata depan yang mengikuti nama kota seharusnya ditulis terpisah serta nama tempat yang harusnya menggunakan huruf kapital.

Benar : **Di Kota Mamuju** memiliki lingkungan yang asri dan nyaman.

S16 : **kota mamuju** sangat indah dan memiliki rumah adat yang bagus.

Kesalahan penulisan huruf kecil pada awal kalimat serta nama tempat yang harusnya menggunakan huruf kapital.

Benar : **Kota Mamuju** sangat indah dan memiliki rumah adat yang bagus.

S17 : **di Sulawesi barat, mamujulah Sebagai** pusat kota provinsi.

Kesalahan pada kata depan di awal kalimat dan penulisan huruf kecil pada nama tempat.

Benar : **Di Sulawesi Barat, Mamujulah sebagai** pusat kota provinsi.

S18 : **kotaku** ini sangat bersih dan nyaman.

Kesalahan pada penulisan huruf pertama pada awal kalimat.

Benar : **Kotaku** ini sangat bersih dan nyaman.

S19 : **aku** tinggal **dikota mamuju**.

Kesalahan huruf kecil pada awal kalimat dan penulisan prefix di- pada kata **dikota** yang harusnya ditulis terpisah.

Benar : **Aku** tinggal **di Kota Mamuju**.

S20 : **mamuju** adalah **sebuah kota** yang terletak di Provinsi Sulawesi **barat**.

Kesalahan penulisan pada nama tempat yang masih menggunakan huruf kecil.

Benar : **Mamuju** adalah kota yang terletak di Provinsi Sulawesi **Barat**.

Dari hasil penelitian tersebut nampak bahwa kesalahan kesalahan penulisan khususnya kesalahan ejaan secara umum terjadi pada setiap siswa. Kesalahan-kesalahan penulisan tersebut diantaranya adalah penulisan huruf yang seharusnya huruf kapital namun ditulis huruf kecil khususnya pada awal kalimat seperti pada S4 : **aku Sangat** bersyukur sekolah di sini **karna** mempunyai siswa yang baik. Pada contoh tersebut nampak kata *aku* ditulis dengan huruf kecil sedangkan kata tersebut berada di awal kalimat sehingga seharusnya penulisannya menjadi *Aku*. Selain itu, nampak pula pada kalimat tersebut keliru pada penulisan kata *karna* dimana seharusnya ditulis *karena*. Kesalahan – kesalahan tersebut banyak berulang pada siswa yang lain seperti penulisan nama tempat yang menggunakan huruf kecil dimana seharusnya menggunakan huruf kapital seperti pada S20 : **mamuju** adalah **sebuah kota** yang terletak di Provinsi Sulawesi **barat**. Dari

kalimat tersebut dapat dilihat kesalahan-kesalahan penulisan huruf khususnya pada nama tempat **mamuju** dan **Sulawesi barat** dimana seharusnya ditulis dengan huruf kapital di awal kata seperti **Mamuju** dan Sulawesi **B**arat.

## KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa terjadi kesalahan penulisan ejaan pada setiap siswa. Secara umum rata-rata siswa mengalami kesalahan penulisan huruf pada penulisan kata pertama pada setiap awal kalimat, penempatan tanda baca yang kurang sesuai, penulisan nama kota yang menggunakan huruf kecil. Selain itu, masih terdapat siswa yang kesulitan membedakan *di-* sebagai imbuhan dan *di-* sebagai kata depan serta penggunaan konjungsi atau kata penghubung di awal kalimat yang kurang tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, Lutfi & Atiqa Sabardilla. 2021. *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Siswa Sekolah Menengah Pertama*. JURNAL PENA INDONESIA. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Volume 7, Nomor 1, April 2021.
- Aspriyanti, Legi dkk. 2022. *Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi pada Takarir Instagram Universitas Negeri Semarang Edisi Bulan Oktober 2022*. Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Vol. 12 No. 2. DOI: <https://doi.org/10.22437/pena.v12i2.21755>
- Johan, Gio Mohamad. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Proses Diskusi Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Volume 18, Nomor 1, April 2018*, DOI: [https://doi.org/10.17509/bs\\_jpbs.v18i1.12153](https://doi.org/10.17509/bs_jpbs.v18i1.12153)
- Mardalis. 2017. *Metode Penelitian ( Suatu Pendekatan Proposal )*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nurwicaksono, Bayu Dwi & Diah Amelia. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Teks Ilmiah Mahasiswa*. AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 2 Nomor 2, Desember 2018. DOI: <https://doi.org/10.21009/AKSIS.020201>
- Puspitasari, Rizka Chandra & Purwati Anggraini. 2022. *Kesalahan Berbahasa pada Berita Daring di Website Malang Posco Media Edisi Februari 2022*. Pena Literasi. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol 5, No 2 ( 2022 ). DOI: <https://doi.org/10.24853/pl.5.2.188-200>

*Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Argumentasi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Mamuju Sulawesi Barat*

Rosalina, Sinta & Uah Maspuroh.2023. *Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Tulis Mahasiswa pada Program BIPA Universitas Singaperbangsa Karawang*. Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023. DOI:

<https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13722>

Salahuddin, Anas. 2017. *Metode Riset Kebijakan Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.

Supartini, Deasy dkk. 2023. *Problematika Kesalahan Bahasa Indonesia dalam Tataran Sintaksis*. Jurnal Kajian dan Penelitian Umum Vol.1, No.2 April 2023. DOI:

<https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i2.152>